

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund

September 2023

BLOOMBERG: AZUSAPB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun 22,35%
Bulan Tertinggi Nov-22 17,40%
Bulan Terendah Sep-22 -14,53%

Rincian Portofolio

Saham 94,13%
Pasaran Uang 5,87%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Alchip Technologies Ltd
Alibaba Group Holding Ltd
ASM Pacific Technology Ltd
Delta Electronics Inc
Galaxy Entertainment Group Ltd
Koh Young Technology Inc
Lasertec Corp
Mainfreight Ltd
Resona Holdings Inc
Sony Group Corp

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Perindustrian 26,86%
Teknologi 23,08%
Barang Konsumen Non-Primer 17,76%
Barang Konsumen Primer 11,10%
Keuangan 6,80%
Infrastruktur 5,99%
Energi 5,60%
Barang Baku 2,81%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD) USD 4,42
Tingkat Risiko Agresif
Tanggal Peluncuran 01 Sep 2021
Mata Uang Dollar AS
Harga NAV Peluncuran USD 1,00
Frekuensi Valuasi Harian
Biaya Pengelolaan Investasi 2,00% p.a.
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan 5.708.489,2795

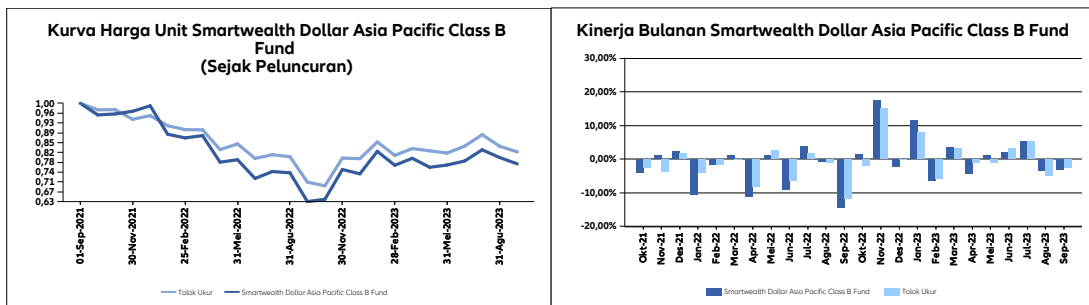
Harga per Unit

(Per 29 Sep 2023) USD 0,7735

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund	-2,96%	-1,35%	-2,61%	22,35%	N/A	N/A	5,08%	-22,65%
Tolok Ukur*	-2,50%	-2,55%	-1,47%	16,08%	N/A	N/A	3,23%	-18,16%

*Indeks MSCI AC Asia Pacific Net Total Return USD Index (Indeks M1AP)



Komentar Pengelola

Pasar saham Asia terkoreksi lebih lanjut di bulan September karena pernyataan hawkish dari The Fed yang membuat imbal hasil pemerintah AS 10 tahun naik sebesar 47bps MoM menjadi 4,58%. Pasar saham AS juga membukukan imbal hasil negatif pada bulan September karena para investor mulai mempertimbangkan kemungkinan besar bahwa investor mungkin akan hidup pada kondisi suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama karena masih tingginya angka inflasi yang masih berada di atas target yang diinginkan The Fed sebesar 2%. Ekuitas Asia kecuali Jepang melemah karena sentimen terpujok oleh kekhawatiran bahwa suku bunga AS akan tetap tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama. Saham-saham di Tiongkok termasuk yang berkinerja paling lemah. Penguatan dolar AS juga membebani imbal hasil dalam dolar AS. Ekuitas Tiongkok menurun selama bulan September. Meskipun data ekonomi masih lemah, namun menunjukkan sedikit perbaikan dibandingkan beberapa bulan terakhir. Selain itu, terdapat optimisme yang semakin besar bahwa serangkaian langkah stimulus dari Beijing dapat mendukung pemulihan ekonomi Tiongkok. Bank Sentral Tiongkok (PBOC) mempertahankan suku bunga utamanya, suku bunga utama pinjaman satu tahun, pada angka 3,45% namun mengurangi rasio persyaratan cadangan bank sebesar 25 basis poin. Bank sentral Tiongkok juga mengatakan akan meningkatkan penyesuaian kebijakan dan menerapkan kebijakan moneter dengan cara yang "tepat dan kuat" untuk mendukung perekonomian. Saham Australia melemah selama sebulan. Reserve Bank of Australia mempertahankan suku bunganya pada angka 4,1%, namun menekankan bahwa, meskipun inflasi mungkin telah melampaui puncaknya, namun inflasi masih terlalu tinggi dan pengetatan moneter lebih lanjut mungkin diperlukan. Pasar teknologi tinggi di Taiwan dan Korea Selatan juga melemah, dengan saham semikonduktor terkena dampak negatif oleh berita bahwa TSMC telah memperingatkan bahwa peningkatan minat terhadap kecerdasan buatan baru-baru ini tidak cukup untuk mengimbangi perlambatan permintaan yang lebih luas. Saham-saham Hong Kong anjlok tajam, karena permasalahan di pengembang real estate semakin meningkat. Pasar ASEAN sebagian besar melemah, meskipun kinerja di Filipina dan Singapura menunjukkan hasil yang positif. Meskipun sebagian besar bank sentral mempertahankan suku bunganya, bank sentral Thailand secara tak terduga menaikkan suku bunga utamanya sebesar 25 basis poin menjadi 2,50% pada pertemuan bulan September 2023, sehingga mendorong biaya pinjaman ke level tertinggi sejak akhir tahun 2013. Ekuitas Jepang bertahan dari aksi jual pasar saham yang lebih luas. -off selama bulan September, menutup bulan sedikit lebih tinggi. Dibandingkan dengan pasar lain, saham didukung oleh sikap dodish Bank of Japan yang terus berlanjut. Sentimen juga terangkat oleh laporan bahwa Perdana Menteri Fumio Kishida telah menginstruksikan kabinetnya untuk mengembangkan paket ekonomi baru untuk mengurangi dampak inflasi dan mendukung perekonomian melalui peningkatan upah dan investasi.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.